

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
KESEJAHTERAAN DI KOTAMADYA SURABAYA,
KABUPATEN PACITAN DAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Progdi Ilmu Ekonomi Pembangunan**



**Oleh :
IWAN DAVID KURNIAWAN
0411010194/FE/EP**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN DI
KOTAMADYA SURABAYA, KABUPATEN PACITAN DAN KABUPATEN
PROBOLINGGO

Yang diajukan

Iwan David Kurniawan

0411010194/FE/EP

Telah disetujui Untuk diseminarkan oleh

Pembimbing

Tanggal :

Drs Ec Wiwin Priana MT

NIP. 030 217 166

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Drs Ec Marseto

NIP 030 205 349

SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN DI KOTAMADYA SURABAYA, KABUPATEN PACITAN DAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Yang diajukan

Iwan David Kurniawan

0411010194/FE/EP

disetujui Untuk ujian lesan oleh:

Pembimbing

Tanggal :

Drs Ec Wiwin Priana MT
NIP. 030 217 166

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Drs Ec Marseto
NIP 030 205 349

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN DI
KOTAMADYA SURABAYA, KABUPATEN PACITAN DAN KABUPATEN
PROBOLINGGO

Yang diajukan

Iwan David Kurniawan

0411010194/FE/EP

Disetujui untuk di seminarkan oleh:

Pembimbing

Tanggal :

Drs Ec Wiwin Priana MT
NIP. 030 217 166

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

Drs. Ec Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Kami bersyukur telah dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun kami telah sibuk dalam pekerjaan akan tetapi kami bertekad untuk menyelesaikannya, Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat terakhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas pembangunan nasional Veteran Jawa Timur Fakultas Ekonomi Khususnya Progdi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil judul “ Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan perkapita di Kotamadya Surabaya, Kabupaten Pacitan Dan Kabupaten Probolinggo

Peneliti menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan . Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan kami dan kesibukan kami serta pengetahuan kami,

Atas terselesainya skripsi ini. Kami menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar besar-besarnya kepada :

- 1, Bapak Prof.Dr, Ir Teguh MP, Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,
- 2, Bapak Dr Dhani Ichsanudin Nur SE, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,
3. Bapak Drs Ec Marseto DS Msi Selaku Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec Wiwin Priana MT Sebagai Dosen Pembangunan Ekonomi yang telah membimbing, dan mengarahkan tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini,

5. Ayah dan ibu yang telah membesarkan kami sampai membiaya kuliah sampai selesai,
6. Terima kasih teman-teman David yang sudah membantu David menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi, Yanthi terimakasih yang sudah mengasih semangat kepada David. buat menyelesaikan skripsi ini.

. Dan akhirnya kami mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini Semoga Tuhan membalas budi yang layak.

Dan akhir kata semoga skripsi ini menjadi berguna bagi pembaca dan pengelola skripsi ini maka kami mengucapkan syukur

Wassalamu'alaikum wr wb

Surabaya Nopember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Peneliti.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Konsep Perencanaan Daerah.....	12
2.2.1.1. Perencanaan Pembangunan.....	15
2.2.1.2. Konsep Pembangunan Regional.....	16
2.2.1.3. Uraian Sektor.....	20
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
2.2.3. Produk Domestik Regional Bruto.....	24

2.3. Sembilan Faktor PDRB.....	27
2.4. Kerangka Pikir.....	28
2.5. Paradigma.....	29
2.6. Hepotesa.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3. Prosedur Pengumpulan dan Pengelolahaan Data.....	33
3.4. Teknis Analisis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
4.1.1. Jawa Timur.....	35
4.1.1.1. Gambaran Umum Jawa Timur.....	35
4.1.1.2. Luas Wilayah.....	35
4.1.1.3. Kondisi.....	36
4.1.2. Kondisi Umum Kota Madya Surabaya.....	36
4.1.2.1. Letak Geografis.....	36
4.1.2.2. Struktur Pemerintahan.....	37
4.1.2.3. Penduduk.....	37
4.1.3. Kondisi Umum Kabupaten Pacitan.....	38

4.1.3.1. Letak Geografis.....	38
4.1.3.2. Struktur Pemerintahan.....	39
4.1.3.3. Penduduk.....	39
4.1.4. Kondisi Umum Kabupaten Probolinggo.....	39
4.1.4.1. Letak Geografis.....	39
4.1.4.2. Penduduk.....	40
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	40
4.2.1.1. Propinsi Jawa Timur.....	40
4.2.1.2. Kotamadya Surabaya.....	41
4.2.1.3. Kabupaten Pacitan.....	42
4.2.1.4. Kabupaten Probolinggo.....	42
4.2.2. Pendapatan Perkapita.....	43
4.2.2.1. Propinsi Jawa Timur.....	43
4.2.2.2. Kotamadya Surabaya.....	44
4.2.2.3. Kabupaten Pacitan.....	45
4.2.2.4. Kabupaten Probolinggo.....	45
4.2.3. jumlah penduduk.....	46
4.2.3.1. Propinsi Jawa Timur.....	46
4.2.3.2. Kotamadya Surabaya.....	47
4.2.3.3. Kabupaten Pacitan.....	48
4.2.3.4. Kabupaten Probolinggo.....	48
4.3. Analisis.....	49

4.3.1. Analisis Indeks Williamson.....	49
4.3.1.1.1. IW Surabaya.....	50
4.3.1.1.2. IW Kabupaten Pacitan.....	51
4.3.1.1.3. IW Kabupaten Probolinggo.....	51
4.3.2. Pendapatan Perkapita Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	51
4.3.2.1. Tabel IW Pendapatan Perkapita Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Kotamadya Surabaya, Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Probolinggo.....	51
4.3.2.1.1. IW Pendapatan Perkapita Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Kotamadya Surabaya.....	52
4.3.2.1.2. IW Pendapatan Perkapita Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pacitan.....	52
4.3.2.1.3. IW Pendapatan Perkapita Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Kotamadya Probolinggo.....	52
4.3.3. Analisis Tipologi Daerah.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Pertumbuhan ekonomi di jawa timur 2004-2008.....	40
TABEL 2	pertumbuhan ekonomi di kotamadya Surabaya 2004-2008.....	41
TABEL 3	pertumbuhan ekonomi di kabupaten pacitan 2004-2008.....	42
TABEL 4	pertumbuhan ekonomi di kabupaten probolinggo 2004-2008..	43
TABEL 5	pendapatan perkapita jawa timur 2004-2008.....	44
TABEL 6	pendapatan perkapita kotamadya surabaya2004-2008.....	44
TABEL 7	pendapatan perkapita kabupaten pacitan 2004-2008.....	45
TABEL 8	pendapatan perkapita kabupaten probolinggo 2004-2008.....	46
TABEL 9	perkembangan jumlah penduduk di jawa timur 2004-2008.....	46
TABEL 10	perkembangan jumlah penduduk di kotamadya Surabaya 2004-2008	47
TABEL 11	perkembangan jumlah penduduk kabupaten pacitan 2004-2008	48
TABEL 12	perkembangan jumlah penduduk kabupaten probolinggo 2004-2008	49
TABEL 13	analisis IW pendapatan perkapita dengan penduduk kotamadya surabaya, Kabupaten pacitan dan kabupaten probolinggo.....	50
TABEL 14	IW pendapatan perkapita dengan pertumbuhan ekonomi di kotamadya Surabaya, kabupaten pacitan dan kabupaten probolinggo.....	51
TABEL 15	rata-rata pertumbuhan ekonomi dan rata-rata perkembangan pendapatan Perkapita di jawa timur, kotamadya Surabaya, kabupaten pacitan dan	

Kabupaten probolinggo.....	53
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Pertumbuhan dan Industri Kotamadya Surabaya.
- Lampiran 2 Gambar Pertanian dan Kerajinan Kabupaten Pacitan.
- Lampiran 3 Gambar Investasi Kecil Menengah(UKM) Kabupaten Probolinggo.
- Lampiran 4 IW Pendapatan Perkapita dengan Penduduk di Kotamadya Surabaya.
- Lampiran 5 IW Pendapatan Perkapita dengan Penduduk di Kabupaten Pacitan.
- Lampiran 6 IW Pendapatan Perkapita dengan Penduduk di Kabupaten Probolinggo.
- Lampiran 7 IW Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Perkapita di Kotamadya
 Surabaya.
- Lampiran 8 IW Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Perkapita di Kabupaten
 Pacitan.
- Lampiran 9 IW Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Perkapita di Kabupaten
 Probolinggo.

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN
DI KOTAMADYA SURABAYA, KABUPATEN PACITAN DAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh:

IWAN DAVID KURNIAWAN

ABSTRAKSI

Ukuran maju dan tidaknya suatu Negara saat ini bukan diukur dari suatu kekuatan militer atau angkatan bersenjata tetapi lebih ditekankan pada Kemajuan Ekonomi biasanya adalah Pendapatan Nasional/ PDB.

Pembangunan ekonomi dinegara-negara berkembang biasanya menitik beratkan pertumbuhan ekonomi dan negara berkembang pertumbuhan ekonominya tinggi, akan tetapi pendapatan perkapitanya rendah artinya pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang tidak memperhatikan pembagian pendapatan atau pemerataan. Ini berbeda dengan Negara-Negara yang sudah maju pertumbuhan ekonominya rendah tetapi pemerataannya tinggi.

Metode Analisis dokumentasi ditekan kan dengan Indeks Williamson dan Tipe Daerah.

Demikian juga dengan skripsi ini yang mengambil 3 wilayah daerah yang mempunyai karakteristik pendapatan perkapita yang berbeda seperti Surabaya pendapatan perkapita tinggi, kabupaten probolinggo Pendapatan perkapita menengah dan kabupaten Pacitan Pendapatan perkapita rendah.

Dari hasil penelitian ini dilihat tipe Daerah maka kotamadya Surabaya tipe daerah maju dan makmur, kabupaten Pacitan termasuk daerah maju tetapi tidak makmur sedangkan Kabupaten Probolinggo termasuk daerah maju dan makmur,

Kata Kunci : Pendapatan Perkapita. Pertumbuhan Ekonomi dan Tipe Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ukuran maju dan tidaknya suatu negara saat ini di bukan diukur dari suatu kekuatan militer atau angkatan bersenjata tetapi lebih di tekankan pada kemajuan ekonomi biasanya adalah Pendapatan Nasional /PDB, Pertumbuhan Ekonomi/ *Growth*, dan Pendapatan Perkapita pertumbuhan ekonomi menitik beratkan pada bidang-bidang kesejahteraan di masing-masing daerah yang merupakan pendapatan perkapitanya tidak imbang dengan daerah-daerah lain hal tersebut di karenakan perumbuhan ekonominya di tiap-tiap wilayah, pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan yang di lakukan oleh tiap-tiap kabupaten/kota, karena pembangunan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari kemajuan kabupaten/kota untuk menjadikan daerah tersebut lebih maju, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang di lakukan secara terus menerus dan juga meliputi aspek Kehidupan Daerah, Kabupaten dan Kota.

Beberapa ciri dari pembangunan ekonomi sebagai adanya peningkatan pendapatan nasional yang nyata. Peningkatan tersebut berarti *Gross Domestic Product* (jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam kurun waktu tertentu) atau *GDP*-nya lebih tinggi dari pada kenaikan jumlah penduduk sehingga peningkatan kesejahteraan

masyarakat adalah nyata termasuk peningkatan pendapatan perkapita disertai dengan perubahan struktur ekonomi suatu negara tersebut dan terjadi dalam jangka waktu yang panjang. **(Jhingan, 2000 : 5)**

Pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan adalah dari, oleh dan untuk masyarakat yang dilakukan oleh semua aspek kehidupan dan di arahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Pertumbuhan dilakukan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam rangkaian peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan taraf hidup masyarakat setempat.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang lebih luas dan hanya memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini disadari oleh banyak Negara khususnya Negara Indonesia. Perkembangan nasional tertuang dalam misi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 45. Dengan pemahaman bahwa pembangunan ekonomi identik dengan pertumbuhan, pada awalnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi akan di barengi dengan masalah-masalah, pengangguran, kemiskinan di pedesaan atau daerah yang masih banyak-banyak memiliki kekurangan dalam segi apa pun, ketimpangan distribusi pendapatan dan ketidak seimbangan struktural. Pertumbuhan ekonomi harus dapat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. **(Syahrir dalam Kuncoro, 2004 : 63)**

Penelitian tentang distribusi pendapatan biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi (peningkatan pendapatan) dimana terdapat hubungan negatif diantara keduanya. Artinya semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka, akan semakin timpang distribusi pendapatannya.(Yuwono, 1997 : 17)

Salah satu indikasi dari pertumbuhan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) yang di tujukan oleh pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi akan dapat mempertinggi kemampuan daerah tersebut dalam perubahan dalam segala bidang sektor. Salah satu tujuan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjangnya adalah mensejahterakan masyarakatnya/ daerah.

Dan pertumbuhan ini dapat digunakan sebagai alat tolak ukur untuk mengurangi ketimpangan pendapatan regional yaitu melalui efek sabar dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang akan berpengaruh ke daerah-daerah lainnya.(Booth dalam Utomo, 2004 : 56)

Pembangunan dalam lingkup Negara secara *Special* selalu merata. Kesenjangan antar daerah seringkali menjadi permasalahan serius beberapa daerah mencapai pertumbuhan dengan cepat sedangkan daerah lain pertumbuhannya dengan lambat. Perbedaan pertumbuhan ekonomi antar daerah akan berdampak pada tingkat kesejahteraan antar daerah yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar daerah yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar daerah semakin besar. Ketimpangan tersebut meliputi, ketimpangan antar Propinsi, Pabupaten /

Kota, ketimpangan sektoral dan ketimpangan pendapatan antar penduduk (pendapatan perkapita).

Ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi telah dicapai oleh propinsi Jawa Timur salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dalam perkembangan PDRB. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita tersebut merupakan indikator makro ekonomi yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi, potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pembangunan ekonomi yang terjadi bagi daerah. Indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, dan berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi tersebut, kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah Negara dapat ditentukan. Suatu daerah dikatakan agraris bila peran sektor pertanian sangat dominant dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri apabila yang lebih dominan adalah sektor industrinya

Dari sembilan sektor ekonomi diatas dapat dikelompokkan menjadi kelompok sektor primer (pertanian dan pertambangan), kelompok sektor sekunder (industri, Listrik gas air bersih, dan kontruksi), kelompok sektor tersier (perdagangan, pengangkutan, keuangan, dan jasa-jasa lainnya).

(BPS: Provinsi Jawa Timur)

Dalam penelitian ini akan diteliti tentang tingkat kesejahteraan yaitu dengan melihat pendapatan perkapita suatu daerah yaitu kota Surabaya dan

diteliti pula. Tentang pertumbuhan ekonomi, untuk melihat pendapatan perkapita atau senjang atau tidak maka digunakan suatu indek yang dinamakan Analisis WilliamSon.

Dari ulasan mengenai laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam analisis WilliamSon di tiap-tiap daerah, dapat disimpulkan bahwa setiap kabupaten mempunyai atau memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang senjang/ tidak senjang.

Oleh karena itu dalam rangka pemerataan tiap daerah untuk menjadikan daerah yang belum maju atau belum sejahtera menjadi daerah yang maju dan sejahtera, di adakan penelitian-penelitian di tiap daerah. Pemerataan pendapatan berdasarkan potensi masing-masing daerah.

Daerah yang diteliti meliputi 3 daerah di Propinsi Jawa Timur. yang mempunyai karakteristik berbeda dilihat pendapatan perkapita yang paling tinggi adalah kotamadya Surabaya yang paling kecil adalah kabupaten Pacitan dan yang tengah tengah adalah kabuten Probolinggo.

Dari latar belakang seperti di atas, penelitian akan menguraikan baik secara menyeluruh maupun secara terperinci, bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan secara sektoral dan melihat jenis tipologi daerah-daerah yang senjang atau tidak senjang. Maka yang di angkat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan di Kotamadya Surabaya, Kabupaten Pacitan Dan Kabupaten Probolinggo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada Wilayah-wilayah yang mempunyai ketimpangan pendapatan di tiap daerah-daerah dan dampak perekonomian?
2. Apakah Pertumbuhan ekonomi kabupaten mempunyai dampak terhadap pendapatan perkapita di masyarakat dimasing - masing daerah?
3. Apakah kabupaten/ kotamadya memiliki tipe-tipe daerah yang sama di masing-masing daerah tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sektor mana yang lemah dalam ketimpangan perwilayah di kotamadya Surabaya kabupaten Pacitan dan Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui sekto mana yang pakah pertumbuhan ekonomi bermanfaat dan berguna terhadap pembagian-pembagian pendapatan per kapita di tiga (3) daerah tersebut.
3. Untuk mengetahui sektor mana yang Tipe daerah-daerahnya yang belum sangat baik di beberapa kabupaten atau kota yakni meliputi di kotamadya Surabaya, kabupaten Pacitan dan Kabupaten Probolinggo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat ilmiah diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan.
3. Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukkan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pembangunan-pembangunan di kotamadya Surabaya, kabupaten Pacitan dan Kabupaten Probolinggo.